

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penerapan *Social Learning Network* berbasis *Schoology* adalah sebuah media belajar berbasis internet yang menjadikan suatu pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Tahapan penerapan *Social Learning Network* berbasis *Schoology* melalui dua tahap utama, yaitu studi pendahuluan dan pengembangan media. Studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan tolak ukur sejauh mana peserta didik siap menerima perlakuan penerapan media dalam penelitian ini. Sedangkan pengembangan media dilakukan dengan membuat kelas maya berbasis *Schoology* sekaligus melengkapinya dengan fitur-fitur tambahan yang dibutuhkan sat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dari ranah kognitif meningkat secara signifikan yaitu dibuktikan dengan rata-rata gain ternormalisasi dalam kategori sedang. Ranah afektif menunjukkan sikap antusias yang tinggi, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab dan kerja sama dalam pembelajaran sangat baik. Ranah psikomotorik peserta didik juga menunjukkan keterampilan dalam penggunaan *Social Learning Network* berbasis *Schoology* sangat baik dikarenakan menjadi media yang tidak asing dalam keseharian peserta didik.

5.2 Rekomendasi

Selama melakukan penelitian, ditemukan beberapa kekurangan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi baik untuk pembelajaran maupun penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Tersedianya fasilitas perangkat komputer atau laptop dan koneksi internet melalui jaringa *wifi* yang memadai dalam penerapan *Social Learning Network* berbasis *Schoology* sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, efektif dan efisien.

Agus Ramelan, 2015

PENERAPAN SOCIAL LEARNING NETWORK BERBASIS SCHOLOGY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN DASAR JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA DI SMKN 2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan pada pembelajaran jarak jauh lebih diintensifkan keaktifan peneliti yang notabene bertindak sebagai guru pendamping dalam memberikan stimulasi bahan diskusi peserta didik pada media *online* yang digunakan.
3. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih konkret, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut pada penerapan SLN berbasis *Schoology* dengan skala yang lebih besar.
4. Siswa tidak boleh hanya mengandalkan pembelajaran berbasis *online* saja dalam memperoleh pengetahuan, tetapi harus didukung dengan sumber-sumber lain sehingga pengetahuan yang didapat lebih luas lagi.
5. Bagi sekolah, penelitian mengenai penerapan SLN berbasis *Schoology* ini menurut penulis sudah dapat digunakan sebagai uji kelayakan pembelajaran berbasis *Social Learning Network*.
6. Pada *Schoology* telah disediakan fitur khusus pengawasan bagi orangtua siswa, jadi ke depan diharapkan partisipasi aktif orangtua melalui media ini sebagai bentuk pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa.